

**AKTIVITAS BELAJAR ANAK ADHD (*ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER*) DI KB CHALITA
INTERNATIONAL PRESCHOOL SUMAMPIR
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh
MIRLI ATUN SHOLIHAH
NIM. 1522406057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirli Atun Sholihah
NIM : 1522406057
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Aktivitas Belajar Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Mirli Atun Sholihah

NIM. 1522406057



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 APurwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**AKTIVITAS BELAJAR ANAK ADHD (*ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER*) di KB CHALITA INTERNATIONAL
PRESCHOOL SUMAMPIR KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh saudara : Mirli Atun Sholihah NIM : 1522406057, Jurusan :
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : 08 Januari
2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Fauzi, M.Ag

NIP: 19740805 199803 1 004

Layla Mardiyah, M.Pd.

NIP: -

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,

Toifur, S.Ag., M.St.

NIP: 19721217 200312 1 001

Mengetahui,
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag

NIP: 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Mirli Atun Sholihah
Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Purwokerto, 11 Desember 2019

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mirli Atun Sholihah
NIM : 1522406057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Aktivitas Belajar Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 19740805 199803 1 004

MOTTO

“Setiap murid bisa belajar, hanya saja tidak pada hari yang sama
atau dengan cara yang sama.”

*(George Evans)*¹



¹Kata-kata Mutiara Bijak tentang Pendidikan Sekolah, <https://kitabijak.com/kata-mutiara-pendidikan/>, diakses pada tanggal 06 September 2019 pukul 12.49 WIB.

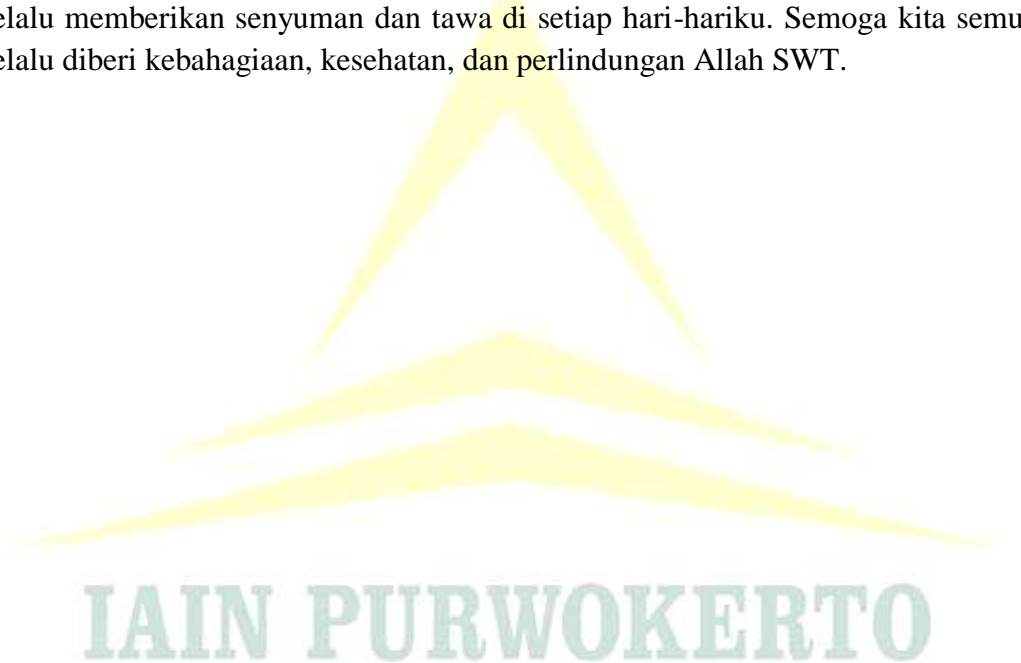
PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

Bapak Chambali dan Ibu Sumirah selaku kedua orang tuaku yang paling aku banggakan, Serta Mbahku Tumiatus. Berkat do'a dan dukungan dari mereka, sehingga skripsi ini mampu saya selesaikan. Segala do'a selalu tercurahkan untukmu.

Nur Laeli Fauziah dan Triana Auryn Nariswari, adik-adikku tercinta yang selalu memberikan senyuman dan tawa di setiap hari-hariku. Semoga kita semua selalu diberi kebahagiaan, kesehatan, dan perlindungan Allah SWT.



**AKTIVITAS BELAJAR ANAK ADHD (*ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER*) DI KB CHALITA INTERNATIONAL
PRESCHOOL SUMAMPIR KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**

Mirli Atun Sholihah

1522406057

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field researc* atau penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini penulis memilih Kepala Sekolah dan pendidik yang membimbing anak ADHD tersebut. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pembelajaran yang digunakan pada KB Chalita International Preschool Sumampir yaitu *grouping* dan *individual learning*, adapun aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*), meliputi kegiatan visual anak yang masih belum terlalu fokus terhadap kegiatan yang sedang mereka lakukan, kegiatan lisan sebagian besar anak penyandang ADHD mengalami keterlambatan bicara sehingga dalam berkomunikasi sedikit susah, kegiatan mendengarkan anak sering kali bingung terhadap arahan, kegiatan menulis dan kegiatan menggambar belum intensif dilakukan anak masih dalam tahap pengembangan motorik halus anak, kegiatan mental masih sebatas melakukan kegiatan atas kemauannya sendiri tanpa mengetahui perbuatan itu dapat merugikan orang lain atau tidak, kegiatan emosi cenderung meledak-ledak jika kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan keinginannya, dan anak ADHD memiliki aktivitas motorik yang berlebih saat anak mengikuti pembelajaran.

Kata kunci : Aktivitas Belajar, Anak ADHD

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Bersyukur kepada Allah ta’ala atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah sholallohu ‘alaihi wasallam beserta keluarganya, para shahabat dan pengikutnya yang setia hingga hari akhir, semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa’atnya di hari akhir kelak. Aamiin.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, M.A., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan nasehat, saran, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

8. Ibu Eni Kustirin, Kepala KB Chalita International Preschool.
9. Miss Dilla, Miss Uni, Miss Nita, dan Miss Ana selaku guru KB Chalita International Preschool.
10. Kedua Orang tuaku Bapak (Chambali) dan Ibu (Sumirah), Mbahku Tumiatur, serta kedua adikku (Nur Laeli Fauziah dan Triana Auryan Nariswari) yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis baik berupa materil maupun do'a sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat masa kecilku, Dewi Nur Isnaeni dan Meinar Farahdina Najla, terima kasih atas kebersamaannya yang membuat masa-masa kecilku hingga sekarang terasa berwarna.
12. Sahabat nyonya rempong, Aolia Mumtakhonah, Berliani Aprilia Hannah, Fidhoh Gali Jannah, dan Zahrina Amalia, yang selalu memberi support, motivasi dan semangat kepada penulis.
13. Teman-teman PIAUD B angkatan 2015, terima kasih atas do'a dan kebersamaannya.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. semoga Allah selalu meridhoi kita semua Aamiin.

Purwokerto, 11 Desember 2019

Penyusun



Mirli Atun Sholihah

NIM. 1522406057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Aktivitas Belajar	11
1. Pengertian Aktivitas Belajar	11
2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	12
3. Manfaat Aktivitas dalam Pengajaran	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar	16
B. Anak ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>)	19
1. Pengertian ADHD	19
2. Ciri-ciri Anak ADHD	21
3. Faktor Penyebab ADHD	22

4. Deteksi Dini Anak ADHD Pada PAUD.....	25
5. Penanganan Anak Usia Dini dengan Gangguan ADHD di KB/TK.....	27
C. Aktivitas Belajar Anak ADHD	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Langkah-langkah Penelitian.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum KB Chalita International Preschool.....	42
1. Sejarah KB Chalita International Preschool	42
2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	43
3. Tenaga Pendidik.....	44
4. Peserta Didik	44
5. Alamat dan Status Lembaga.....	45
6. Sarana dan Prasarana.....	45
B. Aktivitas Belajar Anak ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>).....	47
1. Kegiatan Visual.....	47
2. Kegiatan Lisan	49
3. Kegiatan Mendengarkan	52
4. Kegiatan Menulis	54
5. Kegiatan Menggambar.....	55
6. Kegiatan Mental.....	56
7. Kegiatan Emosi	59
8. Kegiatan Motorik	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran.....	65
C. Kata Penutup.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel I	Tenaga Pendidik
Tabel II	Peserta Didik
Tabel III	Keadaan Sarana dan Prasarana di KB Chalita International Preschool Sumampir
Tabel IV	Jadwal Observasi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Jadwal Observasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Assesmen Psikolog
- Lampiran 5 Contoh Formulir Deteksi Dini ADHD
- Lampiran 6 Foto Kegiatan Pembelajaran di KB Chalita International Preschool
- Lampiran 7 RPPH KB Chalita International Preschool
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Blanko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 15 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Permohonan Riset Individual
- Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 21 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 23 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 26 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 27 Sertifikat PPL
- Lampiran 28 Sertifikat KKN
- Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, dikatakan bahwa anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat manusia seutuhnya.² Anak berkebutuhan khusus disebut juga ABK, merupakan anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya. Secara umum, berbagai bentuk gangguan ABK dapat digolongkan dalam tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, dan anak dengan gangguan kesehatan.³

Setiap anak memperoleh hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan tidak terkecuali untuk anak yang menyandang kebutuhan khusus baik dari segi fisik maupun mental. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, serta dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.” Salah satunya anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) atau Gangguan Pemusatan Perhatian dengan Hiperaktivitas. Gangguan ini terjadi pada anak dengan ciri utama tidak mampu memusatkan perhatian, hiperaktif, dan impulsif. Gangguan ini dapat menimbulkan hambatan penyesuaian perilaku sosial dan kemampuan akademik di lingkungan

²M. Nasir Djamil, *Anak Bukan Untuk Dihukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 8.

³Deyla Erinta & Meita Santi Budiani, “Efektivitas Penerapan Terapi Permainan Sosialisasi untuk Menurunkan Perilaku Impulsif pada Anak dengan Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)”, *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, Vol. 3, No. 5, Agustus 2012, hlm. 67.

rumah dan sekolah, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan anak tidak optimal dengan timbulnya gangguan perilaku di kemudian hari.⁴

Saat anak mendapatkan pendidikan, anak akan mengalami proses belajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungannya dalam upaya melakukan perubahan dalam dirinya secara menyeluruh baik berupa pengalaman, sikap dan perilaku.⁵ Menurut Dimiyati & Mudjiono belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif afekti, dan psikomotor.⁶

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.⁷ Dengan belajar diharapkan anak mampu mengalami perubahan afektif, psikomotor, dan kognitif, serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berguna untuk masa depannya. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena tanpa aktivitas proses pembelajaran tidak mungkin berlangsung dengan baik. Saat proses belajar, aktivitas siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan karena untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi kepada siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Itulah sebabnya aktivitas siswa merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, menurut Sardiman aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat saja

⁴ Ferdinand Zaviera, *Anak Hiperaktif: Cara Cerdas Menghadapi Anak Hiperaktif dan Gangguan Konsentrasi*, (Depok: Katahati, 2009), hlm. 11-12.

⁵ Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 10.

⁶ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 18.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 1.

tetapi lebih menitik beratkan pada aktivitas dan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran.⁸

Alasan dipilihnya KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas karena sekolah itu termasuk sekolah inklusi berbasis terapi bagi anak-anak berkebutuhan khusus dan memberikan terapi pada anak berkebutuhan khusus. Hal ini di tunjukkan adanya beberapa anak yang berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah tersebut. Untuk sekarang ini KB Chalita International Preschool Sumampir lebih memfokuskan pada anak ABK, tetapi masih menerima siswa reguler yang ingin bersekolah di sekolah tersebut. KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas melaksanakan kegiatan 5 hari sekolah yaitu hari Senin-Jum'at, pada hari jum'at awal bulan biasanya dilaksanakan kegiatan terapi hidrolik bagi anak-anak penyandang kebutuhan khusus.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Dila selaku guru/miss di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa di sekolah tersebut terdapat anak berkebutuhan khusus yaitu anak ADHD sebanyak 3 anak. Dalam aktivitas belajar anak lebih cenderung pada olah motorik kasar, sensori, dan perilaku. Pada anak ADHD guru melakukan pelatihan untuk duduk dan fokus dalam pembelajaran, namun karena energi yang berlebihan biasanya guru akan menyalurkan ke kegiatan kinestetik anak. Seperti jika anak suka berlari maka guru akan memberikan pembelajaran yang berlari, jika anak suka melempar-lempar mainan guru juga akan memberikan pembelajaran tentang beres-beres mainan. Menurut Deyla Erinta & Meita Santi Budiani anak ADHD memiliki cara berkomunikasi yang buruk, perilakunya sangat aktif seperti tidak bisa duduk diam sejenak di kursi,

⁸Peduk Rintayati dan Sulistya Partomo Putro, "Meningkatkan Aktivitas Belajar (*active learning*) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM)", Dalam <https://adoc.tips/meningkatkan-aktivitas-belajar-active-learning-siswa-berkara.html>, Sabtu 02 Februari 2019, Pukul 13.12 WIB.

cara belajar sangat lamban terutama untuk latihan-latihan yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, ketidakmampuan dalam mengontrol perilaku, dan cenderung lebih beresiko mengalami gangguan *mood*, kecemasan, dan masalah dalam hubungan dengan teman sebayanya.⁹

Pembelajaran di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dilakukan dengan dibagi-bagi menjadi *grouping* dan *individual learning*. Pada saat *grouping* anak akan dijadikan satu dan didampingi semua guru, namun saat sesi *individual learning* setiap guru nantinya akan mendampingi 3-4 anak. Pada awal masuk ajaran baru anak sangat sering berlari-lari di kelas, namun seiring berjalannya waktu untuk saat ini anak tersebut sudah mau duduk, dan melaksanakan aktifitas bersama meskipun hanya sebentar. Anak juga sudah mampu disiplin ketika guru memberi arahan ambil tas, bereskan mainan, cuci tangan, atau menggunakan tangan kanan. Anak ADHD yang bersekolah di KB Chalita International Preschool mengalami *speech delay* atau lambat bicara dalam hal ini guru melakukan kegiatan terapi wicara dan berlatih komunikasi seperti ketika anak bermain puzzle mobil guru akan mengeja bagian-bagian mobil (roda, jendela, pintu) dengan keras dan pelan agar anak memahami kata tersebut. Hal ini dapat membantu anak agar mengenal benda-benda disekitar dan merangsang mulut anak untuk mengikuti atau mengulangi kata-kata yang diucapkan oleh guru. KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas juga meminta kerjasama orang tua dalam hal pemberian asupan makanan kepada anak yang telah dianjurkan oleh guru karena anak ABK cenderung sensitif terhadap sistem pencernaannya, khususnya bagi anak ADHD dianjurkan untuk diet minuman glukosa cair, perasa/msg, dan mie instan karena minuman tersebut akan menambahkan energi yang dimiliki anak.

⁹ Deyla Erinta & Meita Santi Budiani, "Efektivitas Penerapan Terapi Permainan Sosialisasi untuk Menurunkan Perilaku Impulsif pada Anak dengan Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)", hlm. 67.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) yang ada di KB Chalita International Preschool Sumampir.

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul ini maka penulis memandang perlu untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini sekaligus beserta penjelasannya.

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar menurut Wijaya yaitu “Keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar, asimilasi (menyerap) dan akomodasi (menyesuaikan) kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan, serta pengalaman langsung dalam pembentukan sikap dan nilai.¹⁰ Paul D. Dierich membagi macam-macam aktivitas belajar dalam 8 kelompok yaitu kegiatan-kegiatan visual, kegiatan-kegiatan lisan, kegiatan-kegiatan mendengarkan, kegiatan-kegiatan menulis, kegiatan-kegiatan menggambar, kegiatan-kegiatan mental, dan kegiatan-kegiatan emosional.¹¹

2. Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)

Gangguan pemusatan perhatian disertai hiperaktivitas/*attention deficit hyperactivity disorder* yang disingkat ADHD memiliki tiga kriteria diagnosis : tidak perhatian, impulsif, dan hiperaktivitas, yang terlihat berlebihan dibandingkan anak-anak lain yang sebaya. Anak-anak ADHD sering menunjukkan ciri-ciri yang berbeda. Namun

¹⁰Peduk Rintayati dan Sulistyia Partomo Putro, “Meningkatkan Aktivitas Belajar (*active learning*) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM)”, Dalam <https://adoc.tips/meningkatkan-aktivitas-belajar-active-learning-siswa-berkara.html>, Sabtu 02 Februari 2019, Pukul 13.12 WIB.

¹¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 172-173.

umumnya, gangguan perilaku dan perhatian berikut sering ditemukan di kelas:

- a. Tidak bisa berfokus pada detail, karena mereka mudah berubah minat dengan benda atau gambar dalam kurun waktu beberapa menit.
 - b. Perhatian mudah teralihkan, karena kurangnya perhatian anak membuat mereka mudah tertarik dengan sesuatu benda atau gambar.
 - c. Banyak bicara, namun kata atau kalimat yang dikeluarkan tidak jelas.
 - d. Sering mengganggu anak-anak lain, untuk mencari perhatian dan karena sifat impulsif anak yang tidak bisa dikontrol.
 - e. Terlihat bingung dan pelupa, mudah bagi mereka untuk kehilangan benda-benda yang mereka miliki.
 - f. Menunjukkan kesulitan menjaga perhatian dalam mengerjakan tugas dan gagal menyelesaikannya.¹²
3. KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang beralamat di Jl. Serayu XV 123A Perumahan Sumampir, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas adalah menganalisis aktivitas belajar anak ADHD yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

¹²Jenny Tompson, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Terj. Eka Widayati, (Jakarta: Esensi, 2014), hlm. 22-23.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
“Bagaimana aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?”

Dari rumusan masalah tersebut akan dikhususkan kembali menjadi beberapa rumusan masalah yang meliputi :

1. Bagaimana kegiatan visual anak ADHD di KB Chalita International Preschool?
2. Bagaimana kegiatan lisan anak ADHD di KB Chalita International Preschool?
3. Bagaimana kegiatan mendengarkan anak ADHD di KB Chalita International Preschool?
4. Bagaimana kegiatan menulis anak ADHD di KB Chalita International Preschool?
5. Bagaimana kegiatan menggambar anak ADHD di KB Chalita International Preschool?
6. Bagaimana kegiatan mental anak ADHD di KB Chalita International Preschool?
7. Bagaimana kegiatan emosi anak ADHD di KB Chalita International Preschool?
8. Bagaimana kegiatan motorik anak ADHD di KB Chalita International Preschool?

D. Tujuan dan Kegunaan

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Untuk Memenuhi salah satu persyaratan akhir menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian

ini juga bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan baru terhadap orangtua yang anaknya menyandang ADHD sehingga, mereka dapat memahami bagaimana aktivitas belajar anak mereka saat di sekolah.

2) Bagi Sekolah dan Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang aktivitas belajar setiap anak khususnya pada anak ADHD jika nantinya terdapat anak berkebutuhan khusus lainnya yang bersekolah di sekolah tersebut.

3) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*).

E. Kajian Pustaka

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan dan memiliki kesamaan topik atau fokus penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya :

Skripsi yang ditulis oleh Rindi Lelly Anggraini dengan judul “Proses Pembelajaran Inklusi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kelas V SD Negeri Giwangan Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengmengetahui proses pembelajaran inklusi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) kelas V SD Negeri Giwangan Yogyakarta. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dan judul yang penulis buat adalah subjek penelitian yaitu ABK, namun perbedaan dalam penelitian ini lebih fokus dalam proses pembelajaran inklusi, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih berfokus pada aktivitas belajar anak penyandang ADHD.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Isna Aimatun Nazilah dengan judul “Upaya Guru Pembimbing Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di MTs Ma’arif NU 1 Jatilawang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pemberian motivasi pada siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dimana dalam kegiatan motivasi ini dilakukan oleh guru pembimbing. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama memiliki objek penelitian berupa aktivitas belajar siswa, namun perbedaan dalam penelitian ini lebih fokus dalam upaya guru pembimbing dalam meningkatkan aktivitas siswa pada siswa reguler, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih berfokus pada aktivitas belajar anak penyandang ADHD.

Kemudian Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 3, No. 1 (Januari-Juni 2017) oleh Aliwanto dengan judul “Analisis Aktivitas Belajar Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan informasi yang objektif mengenai aktivitas belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama memiliki objek penelitian berupa aktivitas belajar siswa, namun perbedaan dalam penelitian ini lebih fokus pada

siswa reguler di SMP Negeri 3 Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih berfokus pada anak penyandang ADHD.

Literature diatas berupa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Sepanjang pengetahuan penulis penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian yang pertama.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi yang akan dibuat, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi Kerangka Teori, yang terdiri dua sub bab yaitu: sub bab pertama berisi aktivitas belajar, sub bab kedua anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*), sub bab ketiga aktivitas belajar anak ADHD.

Bab III berisi Metode Penelitian, yang meliputi ; jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari dua sub bab ,bab pertama penyajian data yang berisi tentang gambaran umum KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dan aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*). Sub bab kedua berisi tentang analisis data.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Pada bagian tiga skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, penulis dapat menyimpulkan bahwa aktivitas belajar anak ADHD dapat diamati pada keseharian anak saat mengikuti kegiatan pembelajaran melalui kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan mental, kegiatan emosi, dan kegiatan motorik anak.

Aktivitas anak ADHD dalam kegiatan visual masih belum terlalu fokus terhadap kegiatan yang sedang mereka lakukan, mereka masih mudah teralihkan apabila melihat sesuatu yang menurutnya aneh dan unik. Kegiatan lisan diketahui bahwa sebagian besar anak penyandang ADHD mengalami keterlambatan bicara, karena hiperaktif dan kurang fokusnya anak mengakibatkan anak sulit memahami kosakata dan kalimat yang diucapkan oleh orang lain. Anak ADHD sulit mendengarkan dan sering kali bingung terhadap arahan, jika perintah yang diberikan oleh guru terlalu panjang anak tidak mampu menangkap maksud dari perintah tersebut. Kegiatan menulis yang dilakukan oleh anak ADHD belum intensif dilakukan, kegiatan menulis ini masih dalam tahap pengembangan motorik halus anak. Kegiatan menggambar yang dilakukan di sekolah juga belum terlalu intensif, jika kegiatan ini lebih intensif dilakukan hal ini dapat membantu anak untuk lebih fokus, konsentrasi, ketahanan duduk anak, serta tingkat kesabaran anak.

Anak ADHD juga memiliki gangguan dalam kegiatan mental yang menyangkut seperti berpikir, mengingat, menggambar, merangkum, mengorganisasikan, dan fungsi mental lainnya, cara mereka berpikir masih sebatas melakukan kegiatan atas kemauannya sendiri tanpa mengetahui

perbuatan itu dapat merugikan orang lain atau tidak. Dalam kegiatan emosi, emosi yang dilampiaskan anak ADHD memang cenderung meledak-ledak jika kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan keinginannya, namun masih dapat diredakan dengan bujuk rayu dan kata-kata positif. Anak ADHD memiliki aktivitas motorik yang berlebih saat anak mengikuti pembelajaran, seperti seperti menengok atau melihat-lihat sekeliling, berjalan-jalan di kelas, berlari-lari, bersepeda, melompat-lompat, merebut mainan temannya, memainkan lampu, menaiki tumpukkan mainan, dan masih banyak tingkah laku yang dapat mereka lakukan dalam sehari.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai aktivitas belajar anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan agar diperhatikan kedepannya, seperti :

1. Kepada Kepala KB Chalita International Preschool Sumampir
 - a. Senantiasa selalu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto.
 - b. Senantiasa selalu mengamati aktivitas belajar anak ADHD yang ada di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto.
 - c. Senantiasa memberikan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, agar anak lebih fokus dan tertarik mengikuti pelajaran di KB Chalita International Preschool.
2. Kepada Guru Pembimbing
 - a. Senantiasa memberikan pengawasan yang lebih ekstra terhadap anak-anak yang ada di KB Chalita International Preschool.

- b. Senantiasa memberikan motivasi dan kata-kata positif terhadap anak ADHD, agar lebih semangat dan senang saat mengikuti pembelajaran di KB Chalita International Preschool.
- c. Senantiasa memberikan menstimulus terhadap sensorik, pelatihan kedisiplinan, dan kepatuhan anak ADHD yang ada di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Aktivitas Belajar Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.”

Penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam materil maupun non materil sejak awal hingga skripsi ini terselesaikan. Semoga mendapat balasan dan pahala dari Allah SWT, Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi & Sugiarmanto. 2006. *Memahami dan Membantu Anak ADHD*. Bandung: Refika Aditama.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamil, M. Nasir. 2013. *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Erinta, Deyla & Meita Santi Budiani. 2012. "Efektivitas Penerapan Terapi Permainan Sosialisasi untuk Menurunkan Perilaku Impulsif pada Anak dengan Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)", *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*. Vol. 3, No. 1.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kosasih, Nandang & Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Mirawati dan Amka. 2019. *Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution. 2015. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Paternotte, Arga & Jan Buitelaar. 2010. *ADHD (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas): Tanda-tanda, Diagnosis, Terapi, Serta Penanganannya di Sekolah dan di Rumah*. Jakarta: Prenadamedia.
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rintayati, Peduk dan Sulistya Partomo Putro. “Meningkatkan Aktivitas Belajar (*active learning*) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM)”. <https://adoc.tips/meningkatkan-aktivitas-belajar-active-learning-siswa-berkara.html>. Sabtu 02 Februari 2019. Pukul 13.12 WIB.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saputro, Dwidjo. 2009. *ADHD: Attention Deficit/Hyperactivity Disorder*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sardiman.1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Utara: Rajawali.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, Tri. 2018. *Tumbuh Kembang Anak: Implementasi dan Cara Pengukurannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metode Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tompson, Jenny. 2014. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Terj. Eka Widayati. Jakarta: Esensi.
- Wahidah, Evita Yuliatul. 2018. “Identifikasi dan Psikoterapi terhadap ADHD”, *Jurnal Studi Agama*. Vol. 17, No. 2.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Zaviera, Ferdinand. 2009. *Anak Hiperaktif: Cara Cerdas Menghadapi Anak Hiperaktif dan Gangguan Konsentrasi*. Depok: Katahati.





IAIN PURWOKERTO